

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir, selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi data. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti itu sendiri.

Komariah dan Satori (2010 : 34) mengemukakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.

Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar, aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai

permasalahan yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat detail, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

Sehubungan dengan permasalahan yang menjadi perhatian penelitian, maka data penelitian ini dapat melalui studi lapangan dari narasumber yang mengetahui bagaimana usaha guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar seni budaya tari di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar yaitu siswa dan guru mata pelajaran seni tari.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (2006: 130). Sesuai dengan pendapat di atas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar berjumlah 256 orang dan 3 orang guru seni budaya.

3.2.2. Sampel

Arikunto mengatakan sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang diteliti. Di mana dalam pengambilan sampel penulis menggunakan sampel *purposive sampling* yaitu menentukan subjek atau objek sesuai dengan tujuan yang diteliti (2006 : 140). Sampel yang penulis ambil adalah 3 (tiga) orang guru seni budaya dan siswa-siswi yang duduk di kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

1.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder;

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau informasi penelitian dengan cara wawancara dan observasi terhadap siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang merupakan sampel penelitian yang berjumlah 12 orang.
- 2) Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian dalam menunjang atau memperkuat secara teoritis yakni yang diperoleh dari buku teori, buku pedoman penulisan, skripsi jurusan Sendratasik, buku pelajaran ilmu budaya SMP, dan data-data dari internet mengenai tari.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Cara atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data dengan menjawab permasalahan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian dan dilakukan secara langsung dimana peristiwa itu terjadi. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi non partisipan karena peneliti mengamati dan menyaksikan secara langsung ke tempat penelitian.

Observasi dilakukan untuk mengamati apasajakah usaha guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pelajaran seni budaya di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Komponen yang diobservasi ini terdiri dari atas 3 hal yakni: analisis hasil diagnosis, menentukan kecakapan bidang bermasalah, dan menyusun program perbaikan. Kemudian membuat kesimpulan dari data yang telah ditemukan dilapangan tentang apasajakah usaha guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pelajaran seni budaya di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3.4.2. Teknik Wawancara

Menurut Sudjana dalam Santori wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak yang ditanya atau penjawab. (2000 :234)

Teknik wawancara dilakukan untuk melengkapi keterangan dari hasil observasi, wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara berstruktur ini biasanya dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara kepada guru dan siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar dan orang yang dianggap dapat memberikan informasi didalam penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari responden yang telah ditentukan yakni 12 orang siswa dan 3 orang guru seni budaya SMPN 6 Siak Hulu.

3.4.3. Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan semua yang bisa menambah informasi untuk data penelitian (2006 : 231)

Teknik ini berguna untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menyimpan foto-foto yang diperoleh terhadap kegiatan guru dalam pengajaran seni budaya tari dalam bentuk pengambilan foto. Teknik dokumentasi yang akan penulis gunakan adalah mengambil foto menggunakan kamera dalam pengambilan foto dengan guru pendidikan seni budaya tari untuk memperkuat data penelitian.

Dalam penelitian ini yang penulis dokumentasikan adalah gambar perlengkapan tari, gambar proses belajar mengajar dan interaksi guru dan siswa, gambar sekolah, dan gambar-gambar lainnya yang berkaitan dengan penelitian.. Untuk mendokumentasikan interaksi guru dalam pengajaran seni budaya tari penulis menggunakan alat berupa kamera.

3.5. Teknik Analisa Data

Menurut Patton menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (2009 : 103)

Dalam proses penelitian tersebut analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi sebagai berikut:

- 1). Melakukan observasi apasaja usaha guru mengatasi kesulitan siswa dalam pelajaran seni budaya tari di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- 2). Untuk melengkapi hasil observasi tersebut maka dilakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses penelitian tersebut khususnya siswa dan guru seni budaya SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- 3). Sebagai bukti bahwa proses observasi dan wawancara telah dilakukan, maka diperlukan dokumentasi dalam bentuk pengambilan photo.
- 4). Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis, disesuaikan dengan hasil observasi dan dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang terdapat di lapangan untuk dijadikan sebuah hasil penelitian.